

الْوَدُودُ الْكَطِيفُ
صَرَّهُ سَقْبَ طَهَ



WJDRULATHJF

WIRID PAGI & PETANG

(SUSUNAN IMAM AL HADDAD)



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Allah Tunggal Ia, Tiada Sekutu BagiNya, Muhammad, HambaNya, RasulNya,"

Diantara dua bahu nabi SAW ada cap kenabian (Khatamun Nubuwah) Dari kitab (Kifayatul Muhtaj bagi bicara israk&mikraj m/s 4) diceritakan.. ketika nabi saw sedang berada di Hijir Ismail (Baitullah)..datang malaikat Jibril as dan Mikail as, dan dibelah dada nabi dari pangkal leher hingga ke bawah perut, dan disucikan hati nabi saw dan dibasuh jantung nabi saw dengan air zam-zam 3 kali..dan kemudian dimaterikkan antara dua belikat Rasulullah saw dengan Khatamun Nubuwah..

Dari kitab Madarijus Suud..syarah ala Maulid Barzanji m/s 51&52... (cap kenabian) ialah daging atau lemak yang hitam (nampak timbul) bercampur kekuningan (seperti urat), kelilingnya itu ada bulu-buluhan (bulu romo) yang beriring-iringan seolah-olahnya bulu kuda (halus), berkata Alamah Zurqani dalam kitab Al-Mawahidunyah syarah 'ala Syamail, tertulis dalam segitiga itu, dan di luar segitiga itu pada arah kanan , "Hadaplah Hai Muhammad sekira-kira engkau mau"(Hadaplah atau Pergilah ke mana engkau mau) dan di sebelah kirinya pula, "Sesungguhnya engkau Muhammad dibela atau dibantu,"

Berkata hadrat Imam Thirmizi RA, barangsiapa berwudhu' lalu melihat ia (ini khatam) diwaktu subuh,nescaya akan dipelihara akan dia ALLAH Taala sampai petang. sesiapa melihat ia di waktu maghrib,nescaya memelihara dia akan ALLAH Taala sehingga waktu subuh, dan barangsiapa melihat ia ketika awal bulan (nampak anak bulan), nescaya memelihara akan dia oleh ALLAH Taala sampai akhir bulan, dan barang siapa melihat ia akan awal tahun (nampak anak bulan), nescaya memelihara akan dia oleh ALLAH Taala sampai akhir tahun dari bala dan bencana, dan barangsiapa melihat ia ketika bermusafir, nescaya jadilah safar itu diberkati ALLAH Taala keatasnya,



Semoga Allah S.W.T. melimpahkan rahmat dan keberkatan sepanjang hayat kita. Semoga Allah S.W.T. merahmati dan meredhai amal ibadah kita.

Aameen...

*Buku ini diterbitkan oleh **Belerang Merah** bertujuan untuk memudahkan kita umat Nabi Muhammad S.A.W. melakukan ibadah wirid WirdulLathif. Di dalam buku ini ada disertakan sekali erti/makna wirid yang di bacakan.*

Buku ini hanyalah dikemaskini semula dan bukanlah penulisan asal kami. Harapan kami agar dengan panduan yang dikemaskini semula ini hasilnya dapat membantu anda semua untuk mengamalkan dan lebih menghayati wirid ini.

Turut dikongsikan sekali Amalan Sunnah harian agar kita dapat mencontohi Rasulullah SA.W. serta keselamatan kita terpelihara dunia hingga akhirat.

Selamat beramal. Semoga Allah redha.



Khamis | 12 Rabi 'ulawal 1442H
29 Oktober 2020M

الورد اللطيف

Wirdul Latif ini merupakan amalan dzikir pagi dan petang yang disusun oleh Al Imam Al Qutub Abdullah bin Alawi Al Hadad. Beliau adalah seorang pakar hadits termasyhur dan telah mencapai gelar Hujjatul Islam yang mana gelar tersebut hanya diberikan kepada mereka yang telah hafal 300.000 hadits berikut sanad dan hukum matannya. Wirid ini berupa rangkaian kalimat dzikir dan doa yang terkandung di dalam Al Quran dan Hadits.

Dinamakan Wirdul-Latif (wirid ringan) sebab mudah dibaca dan mudah dirasakan di hati kita. Juga karena wirid ini tidak begitu panjang seperti Wirdul-Kabir. Imam Alawi bin Ahmad bin Hassan Al-Haddad, anak kepada cucu beliau telah menyusunkan wirid ini dengan mengurangkan jumlah bacaan tasbih dan tahmid. Perulangan tasbih dan tahmid dikurangkan menjadi tiga dan ditambah satu ayat untuk gantinya. Beliau mengikuti arahan Allah swt seperti di Surah 2 Al-Baqarah Ayat 286: "Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang dimampu olehnya."

Diriwayatkan dari Anas ra katanya: Rasulullah saw telah masuk ke masjid dan Baginda mendapati ada seutas tali yang direntangkan di antara dua tiang, lalu Baginda bertanya: "Tali apakah ini?" Para Sahabat menjawab, "Tali itu digunakan oleh Zainab ra untuk sholat, apabila dia merasa malas atau keletihan dia akan berpegang pada tali tersebut." Rasulullah saw bersabda lagi, "Lepaskan ikatan tali tersebut, seseorang dari kamu hendaklah bersembahyang dengan kesanggupaan yang ada pada dirinya, apabila dia malas atau letih maka hendaklah dia berhenti." Zainab ra adalah seorang yang kukuh imannya. Kemudian Rasulullah saw bertanya kepada Zainab ra jikalau ia mau belajar satu dzikir yang berpahala serupa dengan membaca bilangan dzikir-dzikir ini. Dan Baginda pun berkata, "tambahkan kalimah 'seberapa banyak ciptaan Nya' kepada setiap tasbih, taslim and tahmid"



- **Surah Al-Ikhlas (3X)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ .
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُواً أَحَدٌ . { ٣x }



- Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad): "Dialah Allah Yang Maha Esa; Allah Yang menjadi tumpuan segala permohonan; Dia tidak beranak, dan Dia pula tidak diperanakkan; Dan tidak ada sesiapapun yang sebanding dengan-Nya."

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra seseorang mendengar bacaan surah Al-Ikhlas berulang-ulang di masjid. Pada keesokan paginya dia datang kepada Rasulullah saw dan sampaikan perkara itu kepadanya karena dia menyangka bacaan itu tidak cukup dan lengkap. Rasulullah saw bersabda, "Demi tangan yang memegang nyawaku, surah itu seperti sepertiga Al Quran!" (HR. Bukhori)

Dari Abu Hurairah ra; Aku sedang berjalan dengan Rasulullah saw, lalu Baginda mendengar seseorang membaca surah Al-Ikhlas. Baginda berkata, "Wajiblah." Aku bertanya kepadanya, "Apa ya Rasulallah?" Baginda menjawab, "Syurga" (Wajiblah syurga bagi si pembaca itu). (HR. Al Muwatta)

- **Surah Al-Falaq (3X)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ
مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ
فِي الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ . { ٣x }



- Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad); "Aku berlindung dengan Tuhan yang menciptakan cahaya subuh, dari kejahatan makhluk-makhluk yang Dia ciptakan; dan dari kejahatan malam apabila ia gelap gulita; dan dari (ahli-ahli sihir) yang menghemus pada simpul-simpul ikatan; dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia melakukan kedengkiannya".

Diriwayatkan dari Aisyah ra katanya: Rasulullah saw biasanya jika ada salah seorang anggota keluarga Baginda yang sakit, Baginda menyemburnya dengan membaca bacaan-bacaan. Sementara itu, ketika Baginda menderita sakit yang menyebabkan baginda wafat, aku juga menyemburkan Baginda dan mengusap Baginda dengan tangan Baginda sendiri, karena tangan Baginda tentu lebih banyak barakahnya daripada tanganku.

• Surah An-Nas (3X)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ.
مَلِكِ النَّاسِ。 إِلَهِ النَّاسِ。 مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ.
الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ。 مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ。 {٣x}

- Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad): "Aku berlindung dengan Tuhan sekalian manusia. Yang Menguasai sekalian manusia, Tuhan yang berhak disembah oleh sekalian manusia, dari kejahanan pembisik penghasut yang timbul tenggelam, Yang melemparkan bisikan dan hasutannya ke dalam hati manusia, dari kalangan jin dan manusia".

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, Nabi Muhammad saw selalu meminta perlindungan dari kejahanan jin dan perbuatan hasad manusia. Ketika surah Al-Falaq dan An-Nas turun, Baginda saw menepikan yang lain dan membaca ayat-ayat ini saja. (HR. Tirmidzi)

• Surah 23: Al-Mu'minun Ayat 97-98

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَّزَاتِ الشَّيَاطِينِ، وَأَعُوذُ بِكَ
رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونَ. {٣x}

- Ya Tuhanmu, aku berlindung dengan-Mu dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung pula dengan-Mu ya Tuhanmu dari kedatangan mereka kepadaku. (3X)

• Surah 23: Al-Mu'minun Ayat 115 - 118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ.

- Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main saja, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami? (115)

فَنَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمُ.

- Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya – Tidak ada Tuhan Selain Dia – Tuhan yang mempunyai 'Arsy yang Agung. (116)

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا يُرْهَانَ لَهُ بِهِ، فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ، إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

- Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu dalil pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhanmu. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidak beruntung. (117)

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاجِحِينَ.

- Dan katakanlah: Ya Tuhanmu berilah ampunan dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat yang paling baik! (118)

- Surah 30: Ar-Rum Ayat 17 - 19

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصِحُّونَ ★

- Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh. (17)

وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ★

- Dan bagiNyalah segala puji di langit dan bumi, dan di waktu petang dan di waktu kamu berada di waktu dhuhur. (18)

يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ، وَيُحْيِي الْأَرْضَ
بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرِجُونَ ★

- Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya dan seperti itulah kamu dikeluarkan dari kubur. (19)

- 12.Ta'awuz

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ: {٣x} ★

- Aku berlindung dengan Allah Yang Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui dari bisikan syaitan yang terkutuk. (3X)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra "Jika sholat tahajud, selepas beliau bertakbir, baginda membaca: "Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar dan Lailaha illallah, tiga kali kemudian beliau mengucap: "Aku berlindung dengan Allah, Yang Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui dari bisikan syaitan yang terkutuk, dari bisikannya, godaannya dan ludahnya. (HR. Abu Dawud)

- Surah 59 : Al-Hashr Ayat 21-24

لَوْأَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاسِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ
خَشْيَةِ اللَّهِ، وَتَلْكَ أَمْثَالُ نَصْرِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ. ★

- Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-pecah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. (21)

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ★

- Dialah Allah Yang Tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. (22)

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
الْمُهَمَّنُ الْعَزِيزُ الْجَبَارُ الْمُتَكَبِّرُ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

- *Dialah Allah Yang Tiada Tuhan Selain Dia; Raja Yang Maha Suci; Yang Maha Sejahtera; Yang Mengurnikan keamanan; Yang Maha Memelihara; Yang Maha Perkasa; Yang Maha Kuasa; Yang Memiliki Segala Keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan. (23)*

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى،
يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

- *Dialah Allah Yang Menciptakan; Yang Mengadakan; Yang Membentuk Rupa; Yang Mempunyai sifat-sifat yang baik; Bertasbihlah kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa Lagi Maha Bijaksana. (24)*

• Surah 37 : Al-Saffat Ayat 79 - 81

- *Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam. (79)*
- *Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang yang berbuat baik. (80)*
- *Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman. (81)*

سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّا كَذَلِكَ نَجْرِي الْمُحْسِنِينَ
إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّمَامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . {٣٢}

- *Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahanatan makhluk-makhluk Nya. 3X*

Rasulullah saw bersabda, "Barangsipa yang membaca dia ini tiga kali maka tiada malapetaka apapun yang akan menimpanya." (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا
فِي السَّمَاوَاتِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . {٣٢}

- *Dengan nama Allah yang dengan nama-Nya tak satupun, yang di bumi maupun di langit dapat memberi bencana dan Ia Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. (3X)*

Nabi Muhammad saw bersabda: "Hamba-hamba Allah yang membaca doa ini pada waktu pagi dan petang, tiada kesakitan apa juga akan di alaminya." (HR. Ibnu Hibban)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرْتُ فَأَثِيمٌ
نِعْمَتَكَ عَلَيَّ وَعَافِيَتَكَ وَسِرْتَكَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. {٣x} ★

- *Ya Allah, sesungguhnya aku telah mendapatkan kurnia, kesehatan serta perlindungan daripada-Mu di pagi hari ini, maka sempurnakan kurnia kesihatan serta perlindungan-Mu padaku di dunia dan akhirat. (3X)*

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَشْهُدُكَ وَأَشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ
وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ
لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. {٤x} ★

- *Ya Allah, di pagi hari ini aku mengambil-Mu sebagai saksi, begitu pun para pemikul 'Arsy-Mu, para malaikat-Mu dan seluruh makhluk-Mu, bahwa Engkau lah Tuhan, tiada Tuhan selain Engkau, Tunggal tiada sekutu, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (4X)*
- (Hadits merujuk ke-31)

Bacaan waktu petang : **أَصْبَحْتُ** diganti > **أَمْسَيْتُ**

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُوَاْفِي نِعْمَةً وَيُكَافِي مَزِيدَةً. {٣x} ★

- *Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, pujian yang memadai nikmat-nikmat-Nya dan mencukupi penambahanNya. (3X)*

• 25. Surah Al-Baqarah Ayat 256

آمَنْتُ بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَكَفَرْتُ بِالْجِبْرِ وَالطَّاغُوتِ
وَاسْتَمْسَكْتُ بِالْغُرْوَةِ الْوُثْقَى، لَا نِفَاضَ لَهَا، وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ. {٣x} ★

- *Aku beriman kepada Allah Yang Maha Agung dan ingkar terhadap sembahana selain Allah, kejahanan dan thogħut (segala yang disekutukan dengan Allah), dan aku berpegang dengan tali yang kukuh yang tidak akan terputus. Dan Allah Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. (3X)*

Dari Abdullah ibnu Salam, yang menceritakan satu peristiwa kepada Rasulullah saw lalu baginda bersabda, "Syurga itu Islam, dan berpeganglah Pegangan Yang Teguh (Urwat Al-wuthqa) agar kamu senantiasa menjadi seorang Muslim sampai kamu mati." (HR. Bukhori)

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبِّا وَبِالإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا ﴿٣﴾

- *Aku ridha Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad s.a.w. sebagai Nabi dan Rasul. (3X)*

Nabi Muhammad saw bersabda: "Barangsiapa berdoa setiap pagi dan petang dengan doa ini akan masuk ke syurga." Surah 3: Ali-Imran Ayat 19: Sesungguhnya agama (yang benar dan diridhoi) di sisi Allah adalah Islam. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

- ***Surah 9 al-Tawbah Ayat 129.***

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٧﴾

- *Cukuplah Allah sebagai pelindungku; tiada Tuhan melainkan Dia, kepada-Nya aku bertawakal, dan Dialah Penguasa Arasy yang agung. (7X)*

Dari Abu Sa'id Al-Khudri; Rasulullah saw bersabda, "Bagaimana aku akan istirahat sedangkan tiupan (Sangskala) telah siap di mulutnya, membuka telinganya dan tunduk kepalanya, menunggu perintah untuk meniup? Ditanya lagi, apa pula arahan baginda, "Cukuplah Allah sebagai pelindungku dan Dia lah sebaik-baik penjaga." (HR. Tirmidzi)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَئِمَّةِ وَصَحْبِيهِ وَسَلِّمْ. ﴿١٠﴾

- *Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam-Mu ke atas penghulu kami Muhammad serta keluarga dan sahabat-sahabatnya. (10X)*

Dari Abdullah bin Amr bin Al 'As: Rasullullah saw bersabda: "Barangsiapa meminta Allah bershalawat kepadaku, Allah akan membalas keatasnya dengan sepuluh kali shalawat." HR. muslim)

Surah 33; Al-Ahzab, Ayat 56: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bershalawat (memberi segala penghormatan dan kebaikan) kepada Nabi (Muhammad saw); wahai orang-orang yang beriman berselawatlah kamu kepadanya serta ucapkanlah salam sejahtera dengan penghormatan yang sepenuhnya."

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُجَاءَةِ الْخَيْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فُجَاءَةِ الشَّرِّ.

- *Ya Allah aku bermohon kepada-Mu untuk kebaikan yang tidak disangka dan aku berlindung dengan-Mu daripada bencana yang mengejutkan.
(Sila rujuk Hadith Per. 31)*

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي، وَأَنَا عَبْدُكَ،
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ.

- *Ya Allah, Engkaulah Tuhanmu, tiada Tuhan selain Engkau; Engkau ciptakan daku dan aku ini adalah hamba-Mu dan aku akan menuruti titah dan amanat-Mu sekutu tenagaku.*

Dari Bukhari, diriwayatkan oleh Shaddad ibn Aws; Rasulullah s.a.w. bersabda, “Sebaik-baiknya cara memohon ampunan dari Allah ialah: “Ya Allah, Engkaulah Tuhanmu, tiada Tuhan selain Engkau; Engkau ciptakan daku dan aku ini adalah hamba-Mu dan aku akan menuruti titah dan amanat-Mu sekutu tenagaku tanpa soal. Aku berlindung dengan-Mu dari hal-hal buruk yang Engkau ciptakan, dan aku mengakui nikmat kurnia-Mu kepadaku, serta mengakui dosaku, maka ampunilah daku, kerana tak ada yang mampu mengampuni dosa itu selain Engkau.” Rasulullah s.a.w bersambung lagi. (Hadits merujuk ke 31)

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

- *Aku berlindung dengan-Mu dari hal-hal buruk yang Engkau ciptakan, dan aku mengakui nikmat kurnia-Mu kepadaku, serta mengakui dosaku, maka ampunilah daku, kerana tak ada yang mampu mengampuni dosa itu selain Engkau.*

Dari Buraydah ibn Hasib; Rasullullah saw bersabda: Barangsiapa mengucapkan di waktu pagi dan petang: “ Ya Allah! Engkaulah Tuhanmu; tiada tuhan selain-Mu, Engkau Penciptaku, aku hamba-Mu, dan aku berpegang dengan tali yang kokoh yang tidak akan putus; Aku berlindung dari perkara buruk yang aku telah lakukan; aku mengakui nikmat-Mu serta dosaku; ampunilah aku sebab tiada yang mampu mengampuni selain Engkau.”, dan jika dia mati pada hari atau malam itu, dia akan masuk syurga.” (HR. Abu Dawud)

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، عَلَيْكَ تَوَكِّلُ، وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.

- *Ya Allah, Engkaulah Tuhanmu tiada tuhan selain Engkau, hanya kepada Engkau aku berserah diri, dan Engkaulah Tuhan yang memiliki keagungan.*

Dari Abdullah ibn Abbas ra Rasulullah saw jika mengalami kesusahan berdoa dengan membaca: “Tiada yang berhak disembah melainkan Allah, Maha Sejahtera, Maha Kuasa. Tiada yang berhak disembah selain Allah, Tuhan senanjung syurga dan dunia, Raja Yang Agung.” (HR. Bukhori)

مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ، وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَلَا حُوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

- *33. Apa yang dikehendaki Allah pasti akan terjadi, dan apa yang tidak dikehendaki tidak akan terjadi, Tiada daya dan tiada kekuatan tanpa pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

(Hadits merujuk: 54)

أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

- Aku mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan sesungguhnya Allah tetap meliputi ilmu-Nya atas tiap-tiap sesuatu.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَآبَةٍ
أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيَّتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ.

- Ya Allah, aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan diriku sendiri, dan dari kejahatan segala yang melata yang ubun-ubunnya berada dalam genggaman-Mu, sesungguhnya Tuhanku selalu berada di atas jalan yang lurus.

يَا حَيُّ يَا قَيْوُمُ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْفِرُ، وَمِنْ عَذَابِكَ أَسْتَجِيرُ.

- Ya Allah, Yang Hidup, Tuhan Yang Berdiri Sendiri, aku memohon pertolongan dengan kasih sayang-Mu, dan aku memohon perlindungan daripada siksa-Mu.

أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلَا تَكْلِنْنِي إِلَى نَفْسِي وَلَا إِلَى أَحَدٍ
مِنْ خَلْقِكَ طَرْفَةً عَيْنِ.

- Berilah kepadaku kebaikan dalam semua permasalahanku, janganlah Engkau menyerahkan daku kepada diriku sendiri, dan jangan juga kepada salah seorang pun dari makhluk-Mu walau sekedip mata sekalipun.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْعَجْزِ وَالْكَسْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُبِ وَالْبَحْلِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

- Ya Allah, aku berlindung dengan-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dan aku berlindung dengan-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung dengan-Mu dari beban hutang dan dari paksaan manusia.

Dari Anas ibn Malik; apabila Rasulullah saw berhenti untuk beristirahat, saya dengar Baginda berdoa: "Ya Allah, aku berlindung dengan-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dan aku berlindung dengan-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung dengan-Mu dari beban hutang dan dari paksaan manusia" (HR. Bukhori)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. ★

- *Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu kesejahteraan di dunia dan akhirat.*

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَةَ الدَّائِمَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ
وَأَهْلِي وَمَالِي. ★

- *Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu pengampunan dan kesejahteraan serta perlindungan yang abadi dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku.*

Dari Abdullah ibn Umar; Rasulullah s.a.w. selalu mengucapkan doa ini di waktu pagi dan petang: "Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu kesejahteraan di dunia dan akhirat. Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu pengampunan dan kesejahteraan serta perlindungan yang abadi dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah segala ke'aibanku, dan amankanlah ketakutanku. Ya Allah, peliharalah daku dari malapetaka yang datang dari depanku dan dari belakangku, dan dari kananku dan dari kiriku, dan dari atasku, dan aku berlindung dengan keagungan-Mu agar jangan ditipu dari bawahku (tanpa disadari). (HR. Abu Dawud)

اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. ★

- *Ya Allah, tutupilah segala ke'aibanku, dan amankanlah ketakutan. (Hadits merujuk: 41)*

اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيِّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شَمَائِلِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي. ★

- *Ya Allah, peliharalah daku dari malapetaka yang datang dari depan dan belakangku, dan dari kanan dan kiriku, dan dari atasku, dan aku berlindung dengan keagungan-Mu agar jangan ditipu dari bawahku (tanpa disadari). (Hadits merujuk: 40)*

اللَّهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنْتَ تَهْدِيَنِي وَأَنْتَ تُطْعِمْنِي وَأَنْتَ
تَسْقِينِي وَأَنْتَ تُمْيِنِنِي وَأَنْتَ تُحْيِنِي ★

- *Ya Allah, Engkaulah yang menciptakan daku, memberikan petunjuk kepadaku, memberi makanan padaku, memberikan minuman kepadaku, mematikan daku, dan membangkitkan daku kembali.*

Dari Miqdad, Rasulullah saw bersabda, "Allah, memberiku makanan, memberiku minuman," setelah Baginda mendapati susunya telah diminum oleh seseorang. (HR. Muslim)

﴿أَصْبَحْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَعَلَىٰ كَلْمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَىٰ دِينِ
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَىٰ مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا، وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ﴾

- Kami berada pada pagi ini dengan fitrah beragama Islam, di atas kalimah ikhlas, dengan agama Nabi kami Muhammad s.a.w dan agama bapa kami Ibrahim a.s. yang lurus dan berserah diri (kepada Allah), dan sekali-kali bukanlah dia dari golongan orang-orang yang mempersekuatuan Allah dengan yang lain.

“Hari ini Kami telah lengkapkan agamamu, dan penuhkan nikmat-Ku kepadamu, dan meridhai untukmu Islam sebagai agamamu. Surah 5: al-Ma’idah Ayat 3

﴿اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ فَتَحْهُ وَنَصْرَهُ وَرَحْمَتَهُ وَهُدَاهُ
أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

- Ya Allah! Sesungguhnya kami berada di waktu pagi bersama Engkau, demikian pula di waktu petang, dan di kala hidup dan di kala mati, dan hanya kepada-Mu lah tempat kebangkitan, kami berada di waktu pagi sedang kekuasaan tetap berada bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

Dari Abu Malik, Rasulullah saw bersabda: “Apabila bangun pagi, bacalah: “Ya Allah, sesungguhnya kami berada di waktu pagi bersama Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu kebaikan hari ini keterbukaannya, kemudahannya, cahayanya, keberkatannya dan petunjuknya; dan perlindungan dari keaiban yang datang dengan nya dan sesudahnya.” Pada petang hari begitu juga. (HR. Abu Dawud)

﴿اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ فَتَحْهُ وَنَصْرَهُ وَرَحْمَتَهُ وَهُدَاهُ﴾

- 46. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu kebaikan hari ini, pembukaannya, kemudahannya, cahayanya, berkatnya dan petunjuknya.

﴿اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا فِيهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا فِيهِ﴾

- Ya Allah aku memohon kepada-Mu kebaikan hari ini, dan kebaikan apa yang ada di dalamnya, dan aku berlindung kepada-Mu daripada keburukan hari ini dan keburukan apa yang terdapat di dalamnya.

Bacaan waktu : petang diganti	أَصْبَحْنَا → أَمْسَيْنَا	أَمْسَيْنَا → أَصْبَحْنَا
	اللَّيْلِ → الْيَوْمُ	الْمَصِيرُ → النُّشُورُ

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ يِنْعَمٌ أَوْ بِأَحَدٍ مِّنْ خَلْقَكَ، فَمِنْكَ
وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلَى ذَلِكَ.

- *Ya Allah, nikmat yang aku terima di pagi ini, atau yang di terima oleh salah seorang dari hamba-Mu, maka sumbernya hanyalah Engkau semata, tiada sekutu bagi-Mu, bagi-Mu lah pujian dan kepada-Mu kami bersyukur atas semuanya itu.*

Dari Abu Malik; “Seorang bertanya Rasulullah saw: ‘Berilah kami suatu ayat yang boleh kami ulangi tiap pagi, petang dan apabila kami bangun dari tidur.’ Baginda suruh kami berdoa: “Ya Allah! Yang Mencipta Syurga dan dunia, Yang Mengetahui semua yang dahir dan bathin, Engkaulah Tuhan sekian makhluk, para malaikat saksikan bahwa tiada tuhan selain-Mu, kami berlindung dengan-Mu dari keburukan diri kami dan dari bisikan syaitan yang menyekutukan Mu.” (HR. Abu Dawud)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضِيَ نَفْسِهِ
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. {٣x}

- *Maha Suci Allah dan puji-pujian untukNya, sebanyak bilangan makhlukNya, sebanyak bilangan keridhaaNya, sebanyak timbangan 'ArsyNya dan sebanyak tinta untuk menulis kalimatNya. (3X)*

Diriwayatkan daripada Juwairiyah Ummil Mukminin ra, bahwasanya Nabi saw keluar dari rumahnya pada suatu pagi setelah sholat subuh sedang Juwairiyah masih di tempat sholatnya (berdzikir), apabila beliau kembali ke rumah setelah menunaikan shalat Dhuha, beliau dapati Juwairiyah masih di tempat sembahyangnya lagi, lalu beliau bertanya: Apakah engkau masih berkeadaan seperti saat aku tinggalkan tadi? Maka bersabda Nabi saw: Jika aku meninggalkanmu tadi aku telah mengucapkan empat kalimah sebanyak 3 kali, jika ditimbang dengan apa yang engkau ucapkan sejak awal hari tadi niscaya itu lebih daripada apa yang engkau ucapkan, yaitu wirid yang disambung dengan "sebanyak bilangan".

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضِيَ نَفْسِهِ
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. {٣x}

- *Maha Suci Allah Yang Maha Agung dan puji-pujian untukNya, sebanyak bilangan makhlukNya, sebanyak bilangan keridhaan-Nya, sebanyak timbangan 'Arsy-Nya dan sebanyak bilangan kalimat-Nya. (3X)*

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ،
سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. {٣x}

- *Maha suci Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di langit, Maha suci Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di bumi, Maha suci Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di antara keduanya dan Maha suci Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya. (3X)*

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abu Waqqash ra bahwasanya dia bersama Rasulullah saw mendatangi seorang perempuan sedang pada kedua tangan perempuan itu ada biji (kurma) atau kerikil dihitungnya dalam tasbihnya, maka bersabda Rasulullah saw: Maukah engkau aku memberitahumu sesuatu yang lebih mudah atau lebih utama buatmu? Lalu beliau menyambung dengan membaca wirid yang disambung seperti di atas ini.

الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ،

الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَدَدُ مَا هُوَ خَالِقٌ. {٣x} *

- Segala puji bagi Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di langit, segala puji bagi Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di bumi, segala puji bagi Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya di antara keduanya dan segala puji bagi Allah sebanyak bilangan ciptaan-Nya. (3X)

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ عَدَدُ مَا هُوَ خَالِقٌ. {٣x} *

- Tiada tuhan melainkan Allah, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di langit, tiada tuhan melainkan Allah, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di bumi, tiada tuhan melainkan Allah, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di antara keduanya, dan tiada tuhan melainkan Allah, sebanyak bilangan ciptaan-Nya. (3X)

اللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، اللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدُ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ،

اللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، اللّٰهُ أَكْبَرُ عَدَدُ مَا هُوَ خَالِقٌ. {٣x} *

- Allah Maha Besar, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di langit, Allah Maha Besar, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di bumi, Allah Maha Besar, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di antara keduanya, dan Allah Maha Besar, sebanyak bilangan ciptaan-Nya. (3X)

Dari Abu Hurairah ra katanya: Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang membaca: "Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu baginya, kepunyaan-Nya lahir kerajaan, dan hanya bagi-Nya segala puji dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu" dalam sehari sebanyak seratus kali, niscaya dia mendapat pahala sebagaimana memerdekakan sepuluh orang hamba. Dia juga diampunkan seratus kejahanatan, dibuat untuknya benteng sebagai pelindung dari syaitan pada hari tersebut hingga petang. Tidak diganjarkan kepada orang lain lebih baik daripadanya kecuali orang tersebut melakukan amalan lebih banyak daripadanya. Manakala mereka yang berkata: "Maha suci Allah dan segala puji hanya bagi Allah", dalam sehari sebanyak seratus kali niscaya terhapuslah segala dosanya sekalipun dosanya itu banyak seperti buih di laut . (Al Muwatta)

(i) Al-Habib Abi Bakar Sakaran di dalam Hizibnya telah mengatakan bahwa pengucapan, "Ya Allah, limpahkanlah kurnia dan kesejahteraan atas penghulu kami Nabi Muhammad dan atas keluarga dan sahabat-sahabatnya sekalian" adalah sebagai pintu menuju kepada Allah swt dan kunci pintu itu adalah ucapan, "Tiada tuhan melainkan Allah"; dan pertahanannya adalah ucapan, "Tiada kekuatan atau kuasa melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung"

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَااءِ
 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ
 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. {٣٧}

- Tiada kekuatan atau kuasa melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di langit, tiada kekuatan atau kuasa melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di bumi, tiada kekuatan atau kuasa melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak bilangan ciptaan-Nya di antara keduanya, dan tiada kekuatan atau kuasa melainkan dengan izin Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sebanyak bilangan ciptaan-Nya. (3X)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَدَدُ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفٌ مَرَّةٌ. {٣٨}

- Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, kepunyaan-Nya lahir kerajaan, dan hanya bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak bilangan dzarah yang dicipta-Nya seribu kali. (3X)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
 وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَدَدُ مَا هُوَ خَالِقٌ.

- Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, kepunyaan-Nya lahir Kerajaan, dan hanya bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مُفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ
 اللَّهِ عَدَدُ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ صَلَاتَةً وَسَلَامًا دَائِمِينَ بِدَوَامٍ
 مُلْكِ اللَّهِ وَعَلَيْهِ وَصَحْبِهِ عَدَدُ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفٌ مَرَّةٌ. {٣٩}

آمِينَ اللَّهُمَّ آمِينَ

AMALAN SUNNAH & ZIKIR HARIAN

Berikut adalah amalan Sunnah harian untuk pembuka rezeki. Salah satu akhlak Nabi Muhammad S.A.W. yang harus dicontohi adalah sentiasa bermuka manis & berbudi bahasa. Walaupun pada seseorang yang berlaku jelik dan kasar terhadapnya. Justeru ini adalah amalan-amalan Sunnah dan zikir harian.

❖ Selepas solat Subuh (100x)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
سُبْحَانَ الَّهِ الْعَظِيمِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

❖ Selepas Solat Zohor (100x)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ

❖ Selepas Solat Asar (40x)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَنَكَ
إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

❖ Selepas Solat Maghrib (70x)

حَسِّنْ كَاللَّهُ وَنَعِمَ الْوَكِيلُ

@inayanidimi

❖ Selepas Solat Isyak / Sebelum Tidur

- ✓ Surah As-Sajjadah (Surah 32)
- ✓ Surah Yaseen (Surah 36)
- ✓ Surah Al-Waqiah (Surah 56)
- ✓ Surah Al-Mulk (Surah 67)
- ✓ Surah Al-Fil (Surah 105)
- ✓ Adab sebelum tidur :
 - * Ayatul Qursi
 - * Al Ikhlas 3x
 - * Al Falaq 1x
 - * An Nas 1x

❖ Amalan Harian

- ✓ Selawat keatas nabi 100x



- ✓ Zikir Hati (Lahawlawala Quwatailla billah) senantiasa



Semoga kita dapat mengamalkan secara istiqamah dan mendapat fadhilat serta keberkatan ibadah kerana Allah S.W.T.

Kredit :

1. Segala bahan hiasan & rekabentuk buku sumber laman web.
2. Penulisan bahan turut diambil daripada sumber dari laman web & perkongsian lain.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

